




## Pemantauan Kebakaran & Titik Api (*Hotspot*) RSPO

### Formulir Laporan Kebakaran

Dokumen ini untuk di isi oleh anggota RSPO yang memiliki atau mengelola perkebunan dan /atau pabrik kelapa sawit, untuk kemudian diserahkan kepada Sekretariat RSPO jika titik api diverifikasi sebagai kejadian kebakaran aktual di lapangan. Adanya titik api biasanya diperoleh anggota RSPO melalui (1) peringatan dari Global Forest Watch (GFW), (2) pemantauan kebakaran & titik api RSPO, atau (3) pemantauan perusahaan sendiri. Setelah di isi silakan kirim formulir laporan ini kepada [firewatch@rspo.org](mailto:firewatch@rspo.org).

Nama anggota RSPO PT. INDO SEPADAN JAYA		Tanggal laporan: November 2022	Mohon tunjukkan persetujuan anda kepada Sekretariat RSPO untuk mempublikasikan semua atau sebagian laporan ini dengan tujuan mempromosikan komitmen anggota RSPO kepada public mengenai kegiatan mitigasi dan pencegahan kebakaran hutan.  <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
Petugas yang bertanggung jawab			

Deskripsi	Insiden Kebakaran			
	Kebakaran 1	Kebakaran 2	Kebakaran 3	Kebakaran 4
ID Hotspot (Jika peringatan berasal dari pemantauan kebakaran & titik api RSPO)	Nov2022			
Tanggal verifikasi (dd/mm/yyyy)	November 2022			
Nama kebun	Kebun Tanjung Selamat, ISJ			
Status sertifikas ikawasan (Y = Tersertifikasi, N = Tidaktersertifikasi)	Y			
Koordinat kebakaran aktual di lapangan (Decimal degree, mis: 103.5843, -2.4836)	2° 7' 37.3" N 100° 00' 09.7" E			
Tanggal titik api (dd/mm/yyyy)	November 2022			
Tanggal kebakaran di padamkan (dd/mm/yyyy)	-			
Jenis tanah (gambut, mineral, berpasirdll.)	Gambut			
Jenis vegetasi (tanaman dewasa, penanaman baru, HCV, padang rumput, area berpotensi kebakaran)	Tanaman Dewasa sawit			
Lokasi kebakaran (di dalam atau di luar wilayah konsesi)	-			
Total kawasan terbakar (Ha)	-			
Tindakan manajemen perusahaan untuk pencegahan kebakaran, menghindari kebakaran (lihat daftar tindakan manajemen yang direkomendasikan di halaman berikutnya)	-			

<p>Penyebab Kebakaran (lihat daftar kemungkinan penyebab kebakaran di halaman berikutnya)</p>	<p>-</p>			
<p>Apakah kebakaran tersebut dalam proses investigasi pemerintah? Jika "Ya", mohon lampirkan laporan anda disini.</p>	<p>-</p>			
<p>Keterangan</p>	<p>Tidak terdapat titik api di areal atau titik yang di tunjuk oleh Hot Spot</p>			
<p>Foto 1  Lampirkan foto insiden kebakaran (kegiatan pemadaman/ sosialisasi dengan masyarakat lokal/ foto area konsesi)</p>				
<p>Foto 2  Lampirkan foto insiden kebakaran (kegiatan pemadaman/ sosialisasi dengan masyarakat lokal/ foto area konsesi)</p>				
<p>Foto 3  Lampirkan foto insiden kebakaran (kegiatan pemadaman/ sosialisasi dengan masyarakat lokal/ foto area konsesi)</p>				

**Petunjuk pengisian formulir laporan ini:****Tindakan manajemen perusahaan untuk pencegahan kebakaran, menghindari kebakaran dan resiko pembakaran di tanah milik perusahaan:**

1. Pemantauan, patroli area tertanam, area yang baru ditanami dan lahan yang baru di buka.
2. Pemadam kebakaran bertugas sepanjang waktu (*full time*) di seluruh area perkebunan pada musim kemarau.
3. Mencegah masuk nya individu asing kedalam area perusahaan
4. Laporan harian kebakaran ke Manajer Perkebunan setiap pagi (setelah apel pagi)
5. Pemantauan dilakukan sepanjang waktu, tetapi lebih aktif di malam hari
6. Kesiapan dengan fasilitas pemadam kebakaran saat musim kemarau, mobil pemadam kebakaran, truktangki air tersedia, dll
7. Pemantauan melalui GFWatau NASA IRMS dilakukan di tingkat kantor utama atau perkebunan
8. Pembuatan "pemutus kebakaran (*fire break*)" (jalan lebar, lahan kosong) di dalam wilayah yang ditanami
9. Pelibatan masyarakat di wilayah yang sering terjadi kebakaran untuk memahami penyebabkebakaran dan menyelesaikan penyebab utama kebakaran.
10. Tindakan rehabilitasi lahan terbakar

**Penyebab kebakaran**

1. Penanaman berpindah (*shifting cultivation*)
2. Pembakaran oleh penduduk setempat
3. Perburuan
4. Kebakara nmenyebardari area tetangga
5. Sabotase
6. Pembakaran dengan sengaja (*Arson*)
7. Penggunaan api sebagai penghalau satwa liar (mis: gajah)
8. Perambahan
9. Persiapan lahan atau penanaman baru

Lengkapi dan kembalikan laporan ini ke [firewatch@rspo.org](mailto:firewatch@rspo.org).

Pertanyaan lebih lanjut dapat ditujukan ke atau [firewatch@rspo.org](mailto:firewatch@rspo.org)